

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Angkutan umum merupakan perangkat transportasi yang berguna sebagai alat yang memudahkan mobilitas manusia dan barang dalam berpindah tempat.<sup>1</sup> Lalu arti lain dari angkutan umum merupakan layanan transportasi publik yang tersedia untuk masyarakat umum dan dioperasikan oleh pihak yang memiliki izin dari pemerintah atau badan yang berwenang. Disamping itu, tujuan angkutan umum yaitu untuk mobilitas masyarakat dengan harga terjangkau dan mudah diakses.

Sejalan dengan tujuan angkutan umum tersebut ternyata yang terjadi di masyarakat angkutan umum memiliki pelayanan yang buruk seperti ketidaktepatan waktu, kendaraan kotor dan tidak terawat, pengemudi yang tidak sopan dapat menyebabkan persepsi negatif terhadap angkutan umum dan membuat masyarakat merasa tidak nyaman. Ketidakamanan atau insiden kecelakaan yang terjadi di angkutan umum dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap sistem transportasi publik dan membuat mereka merasa

---

<sup>1</sup> Warpani, Suwardjoko. 1990. Merencanakan Sistem Perangkutan. Bandung Penerbit ITB. Hlm 170

ragu untuk menggunakannya. Kurangnya informasi tentang rute, jadwal, dan layanan angkutan umum dapat menyulitkan masyarakat untuk merencanakan perjalanan mereka dengan baik dan membuat mereka merasa tidak terlayani dengan baik. Tuntutan masyarakat untuk memperoleh pelayanan yang lebih baik dijawab dengan upaya untuk menciptakan kepuasan dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat.

Berlanjut pada, peremajaan angkutan umum merupakan sebuah proses perubahan armada angkutan umum yang sudah tua menjadi kendaraan yang lebih modern dan ramah lingkungan serta layak digunakan. Peremajaan angkutan umum bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan termasuk meningkatkan ketepatan waktu, kebersihan, dan sopan santun pengemudi dan menyediakan fasilitas angkutan umum yang memadai dan ramah terhadap semua pengguna, termasuk penyandang disabilitas. Serta, Menjaga dan meningkatkan keselamatan, keamanan dan kenyamanan dalam sistem transportasi umum yang diharapkan dapat mengurangi dampak negatif kejahatan yang terjadi di lingkungan angkutan umum.

Terkait hal ini, Dinas Perhubungan merupakan instansi pemerintah yang bekerja di bidang perhubungan. Dinas Perhubungan berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.<sup>2</sup> PT Transjakarta merupakan Badan Usaha

---

<sup>2</sup> Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan.

Milik Daerah (BUMD) yang dibentuk untuk mengelola moda transportasi publik dan berada di Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.<sup>3</sup>

Selanjutnya, terkait peremajaan angkutan umum dapat membantu meningkatkan daya saing dalam menghadapi persaingan di pasar global yang semakin kompetitif. Selain perubahan terhadap armadanya, peremajaan angkutan umum juga merupakan perubahan fasilitas yang ada di dalam armada yang sudah diganti (*replaced*).

Sementara itu, persoalan kemacetan banyak terjadi di kota-kota besar, terutama yang tidak mempunyai transportasi publik yang baik atau memadai ataupun juga tidak seimbang kebutuhan jalan dengan kepadatan penduduk. Serta, transportasi publik berguna untuk mengurangi polusi udara. Maka dari itu transportasi publik yang memadai akan membantu mengurangi kemacetan dan masyarakat merasa aman dan nyaman menggunakan transportasi publik.

Sebelum dilakukannya peremajaan, angkutan umum yang digunakan setiap hari mengalami kemunduran, dikarenakan angkutan umum tersebut sudah tua dan harus dilakukan peremajaan pada angkutan umum tersebut. Berdasarkan Peraturan Daerah Khusus Ibukota Jakarta No 5 Tahun 2014 Tentang Transportasi, batas usia untuk layanan angkutan umum di Jakarta

---

<sup>3</sup> Peraturan Daerah DKI Jakarta Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Pembentukan BUMD PT Transjakarta.

adalah 10 tahun.<sup>4</sup> Sehingga setelah lewat dari batas maksimal tersebut, perlu adanya peremajaan pada angkutan umum agar tidak membahayakan masyarakat. Peremajaan yang dilakukan selain melakukan pergantian armada, juga dilakukannya peremajaan sistem layanan transjakarta dan fasilitas yang ada di dalam armada.

Maka, berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, bertujuan untuk mewujudkan pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang aman, selamat, tertib, lancar dan terpadu yang mana dapat mendorong perekonomian nasional dan memajukan kesejahteraan umum. Dengan mengacu pada Pasal 138 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, penyelenggaraan angkutan umum salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan angkutan yang selamat, aman, nyaman dan terjangkau.<sup>5</sup> Pemerintah diwajibkan untuk memberikan jaminan atas ketersedianya angkutan umum untuk jasa angkutan orang maupun barang.

Hal ini, sejalan dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 15 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek, angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek merupakan angkutan yang dilayani oleh mobil penumpang umum dan mobil bus umum untuk berpindah tempat, mempunyai asal dan

---

<sup>4</sup> Peraturan Daerah Khusus Ibukota Jakarta No 5 Tentang Transportasi

<sup>5</sup> Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

tujuan yang jelas, lintasan maupun waktu yang tetap dan teratur serta dikenakan biaya bayaran.<sup>6</sup>

Dengan demikian, transportasi berfokus pada perpindahan penumpang yang meliputi manusia dan barang untuk berpindah tempat dengan menggunakan kendaraan dan bertujuan untuk mempermudah melakukan aktivitas masyarakat.

Untuk itu, transportasi publik berguna untuk mobilitas masyarakat yang mana pemerintah dalam menyediakan moda transportasi publik yang memadai sehingga masyarakat merasa aman dan nyaman menggunakan transportasi publik.

Dalam meningkatkan transportasi publik Dinas Perhubungan berkolaborasi dengan PT Transjakarta. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kolaborasi sebagai kata kerja diartikan sebagai “kerja sama untuk membuat sesuatu”. Sedangkan kata benda, “kolaborasi adalah perbuatan kerja sama dengan musuh dan sebagainya”.<sup>7</sup> Pemerintah memiliki keterbatasan kemampuan dalam menyelesaikan semua permasalahan ini antara lain terkait masalah dana dan sumber daya manusia. Untuk menangani dan menyelesaikan semua permasalahan yang ada, maka dari itu pemerintah melakukan kolaborasi dengan pihak lain.

---

<sup>6</sup> Peraturan Menteri No PM 15 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek

<sup>7</sup> KBBI, Nd

Dinas Perhubungan merupakan instansi pemerintah yang bekerja di bidang perhubungan. PT Transjakarta merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang diberikan wewenang untuk mengelola moda transportasi publik. Bertanggung jawab untuk mengoperasikan dan memelihara fasilitas dan armada transportasi publik. Menyediakan layanan transportasi publik yang aman, nyaman bagi masyarakat.

Kolaborasi antara Dinas Perhubungan dengan PT Transjakarta dalam meningkatkan transportasi publik dapat berguna bagi masyarakat. Berikut kerjasama yang dilakukan yaitu:

- a. Dinas Perhubungan bekerja sama dengan PT Transjakarta dalam menentukan rute, mengatur jadwal layanan, dan memastikan bahwa kebutuhan transportasi masyarakat terpenuhi.
- b. PT Transjakarta dan Dinas Perhubungan bekerja sama dalam pengembangan dan pemeliharaan armada transportasi, seperti pengoperasian dan perawatan halte Bus Rapid Transit, dan fasilitas terkait lainnya yang diperlukan untuk mengoperasikan layanan angkutan umum.

Kolaborasi antara Dinas Perhubungan dan PT Transjakarta sangat penting dalam menciptakan sistem transportasi publik yang efisien, aman, dan terintegrasi di Jakarta. Melalui kolaborasi ini, mereka dapat mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan mobilitas masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Daerah DKI Jakarta No 4 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah Perseroan Terbatas Transjakarta, pendirian Perseroan Terbatas (PT) Transjakarta yang sebagian dari BUMD bertujuan untuk mengoperasikan sistem *Bus Rapid Transit* (BRT) jaringan angkutan umum massal cepat berbasis jalan dengan menggunakan Bus pada jalur khusus.<sup>8</sup>

Dalam menjalankan tugasnya untuk mengembangkan angkutan umum, Dinas Perhubungan bekerja sama dengan PT Transjakarta untuk memastikan pengembangan angkutan umum dalam rangka peremajaan angkutan umum dapat berjalan dengan baik. Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta sebagai regulator dengan wewenang, yaitu:<sup>9</sup>

- a. Operasional Layanan Transjakarta
- b. Anggaran Layanan Transjakarta
- c. Pengadaan Jasa Operator Layanan Transjakarta

Selain itu, PT Transjakarta mempunyai wewenang untuk melakukan perawatan dan pemeliharaan prasarana Transjakarta. Salah satu perawatan dan pemeliharaan prasarana yang dilakukan oleh PT Transjakarta yaitu peremajaan angkutan umum yang sudah tidak layak digunakan atau masa berlaku sudah habis. PT Transjakarta bertugas sebagai penyelenggara dan

---

<sup>8</sup> Peraturan Daerah DKI Jakarta No 4 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah Perseroan Terbatas Transjakarta

<sup>9</sup> <https://transjakarta.co.id>. Diakses pada tanggal 29 Maret 2023

menyediakan pelayanan angkutan umum sebagai salah satu moda transportasi publik untuk meningkatkan kualitas layanan transportasi publik. Tugas Dinas Perhubungan dalam kolaborasi tersebut mengawasi operasional layanan transjakarta dalam melakukan perawatan dan pemeliharaan prasarana bus transjakarta, serta PT Transjakarta memastikan bus dapat beroperasi dengan baik untuk transportasi publik. Secara umum, PT Transjakarta dan Dinas Perhubungan bekerja sama dalam pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur transportasi, seperti pembangunan halte BRT, perbaikan jalan, dan fasilitas terkait lainnya yang diperlukan untuk mengoperasikan layanan angkutan umum.

Akan tetapi masalah yang ditemui juga yakni, Bus Transjakarta sering kali mengalami mati mesin, hal ini terlihat pada bus transjakarta yang mengalami mati mesin di beberapa titik jalan di wilayah Jakarta Selatan. Dimana hal tersebut, terjadi pada bus transjakarta yang mengalami mati mesin di *Fly Over* Pancoran dekat Halte Busway Tugu Pancoran pada tanggal 16 September 2022<sup>10</sup>. Hal tersebut juga terjadi pada bus transjakarta yang mengalami mati mesin di Jl MT Haryono arah Pancoran pada tanggal 26 Oktober 2022.<sup>11</sup> Maka dapat dikatakan bahwa jarak waktu terjadinya

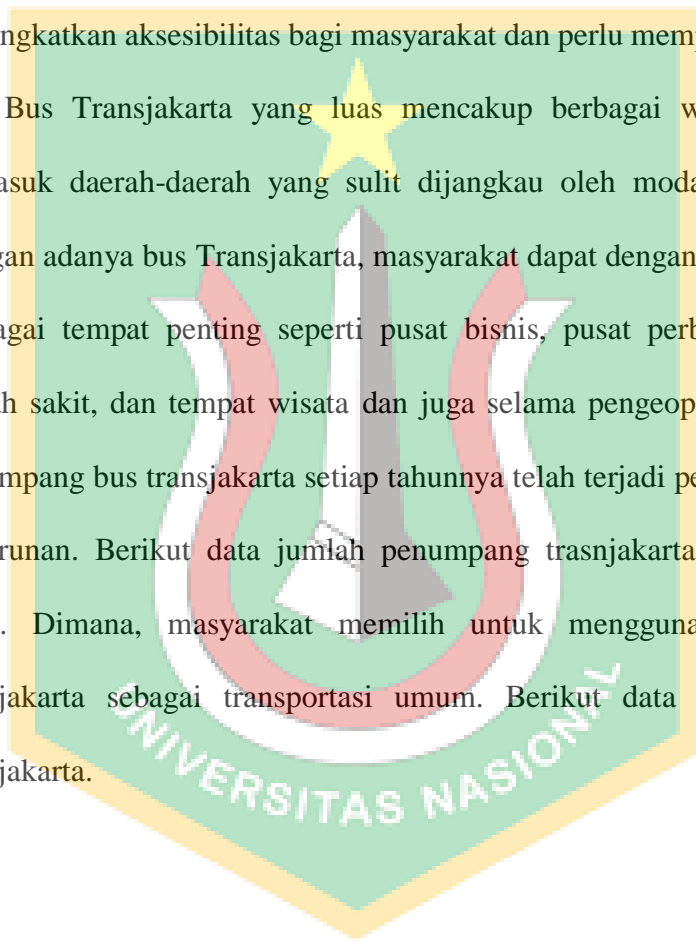
---

<sup>10</sup> Suku Dinas Perhubungan Kota Administrasi Jakarta Selatan. Bus Transjakarta Mogok di Fly Over Pancoran. <http://www.sudinhubjksel.com/>. Diakses tanggal 1 Juli 2023.

<sup>11</sup> Suku Dinas Perhubungan Kota Administrasi Jakarta Selatan. Bus Transjakarta Mogok di Jl MT Haryono arah Pancoran. <http://www.sudinhubjksel.com/>. Diakses tanggal 1 Juli 2023.

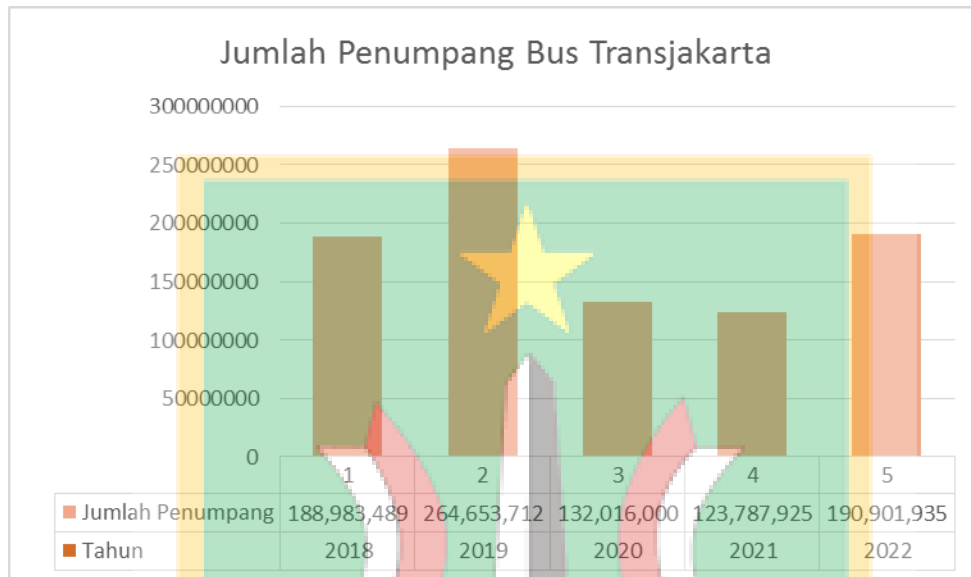


permasalahan hanya berselang 1 (satu) bulan. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya perhatian terhadap perawatan mesin bus secara berkala dan berdampak pada pelayanan transportasi masyarakat yang menjadi terhambat. Ini menjadi penting bahwa, PT Transjakarta berperan penting dalam meningkatkan aksesibilitas bagi masyarakat dan perlu memperhatikan jaringan rute Bus Transjakarta yang luas mencakup berbagai wilayah di Jakarta, termasuk daerah-daerah yang sulit dijangkau oleh moda transportasi lain. Dengan adanya bus Transjakarta, masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai tempat penting seperti pusat bisnis, pusat perbelanjaan, sekolah, rumah sakit, dan tempat wisata dan juga selama pengeoperasiannya, jumlah penumpang bus transjakarta setiap tahunnya telah terjadi peningkatan maupun penurunan. Berikut data jumlah penumpang transjakarta pada tahun 2019-2021. Dimana, masyarakat memilih untuk menggunakan layanan bus transjakarta sebagai transportasi umum. Berikut data pengguna layanan transjakarta.



**Gambar 1.1**

**Data Jumlah Penumpang Bus Transjakarta**



*Sumber : PT Transjakarta*

Berdasarkan data jumlah penumpang bus transjakarta dapat dikatakan bahwa jumlah penumpang mengalami peningkatan dan penurunan. Jumlah penumpang tertinggi yaitu pada tahun 2019 dengan 264.653.712 orang dan terendah pada tahun 2021 dengan 123.787.925 orang. Jumlah penumpang bus transjakarta mengalami penurunan dikarenakan adanya pandemic covid-19. Jika dilihat dari data penumpang diatas, masyarakat memilih menggunakan layanan transportasi bus transjakarta untuk kegiatan mobilitas sehari-hari.

Diakhir, untuk layanan Angkutan umum merupakan salah satu moda transportasi masyarakat. Dimana, upaya kolaborasi dalam rangka peremajaan

angkutan umum menjadi salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan transportasi publik yang lebih baik lagi serta dapat menerapkan teknologi yang lebih modern. Dengan begitu, dalam meningkatkan transportasi publik dapat meningkatkan rasa percaya masyarakat terhadap pemerintah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian : **“Kolaborasi Dinas Perhubungan dengan PT Transjakarta Dalam Peremajaan Angkutan Umum di Kota Jakarta Selatan”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Mengacu pada Latar Belakang yang telah dituliskan oleh peneliti merumuskan masalah pada penulisan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Kolaborasi Dinas Perhubungan dengan PT Transjakarta dalam Peremajaan Angkutan Umum di Kota Jakarta Selatan?
2. Apa faktor penghambat dalam Kolaborasi Dinas Perhubungan dengan PT Transjakarta dalam Peremajaan Angkutan Umum di Kota Jakarta Selatan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditulis oleh peneliti, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan meneliti Kolaborasi Dinas Perhubungan dengan PT Transjakarta dalam Peremajaan Angkutan Umum di Kota Jakarta Selatan.
2. Untuk menjelaskan faktor penghambat dari Kolaborasi Dinas Perhubungan dengan PT Transjakarta dalam Peremajaan Angkutan Umum di Kota Jakarta Selatan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang dipaparkan oleh peneliti diatas, manfaat penelitian sebagai salah satu penambah wawasan teori tentang Kolaborasi. Maka, manfaat penelitian terbagi atas:

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian ini untuk menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan peneliti tentang permasalahan yang ada. Selain itu, dapat memberikan manfaat dan sebagai salah satu sumber bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP) dan dapat menambah wawasan dalam Ilmu Administrasi Publik.

b. Bagi pembaca, untuk menambah pengetahuan tentang Ilmu Administrasi Publik dan dapat mengembangkan penelitian Kolaborasi Dinas Perhubungan dengan PT Transjakarta dalam peremajaan angkutan umum.

c. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi Dinas Perhubungan dan PT Transjakarta untuk meningkatkan kolaborasi dalam transportasi publik.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika Penelitian menjelaskan tentang 5 (lima) bagian, yang terdiri dari pendahuluan, tinjauan pustaka, hasil dan pembahasan penelitian, dan kesimpulan.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan peneliti menuliskan latar belakang yang menjelaskan seluruh ruang lingkup dalam penelitian. Permasalahan yang menjadi bahasan dalam penelitian serta tujuan yang ada pada penelitian.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Selanjutnya pada bab ini peneliti membuat tulisan tentang tinjauan teori dan literatur yang relevan dengan topik yang ada dalam penelitian ini.

#### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti menuliskan tentang riset yang sudah diteliti, serta dengan metode pengumpulan informasi, dan menganalisis informasi.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kemudian pada bab ini peneliti menguraikan hasil observasi mengenai *Collaborative Governance* Dinas Perhubungan dengan PT Transjakarta dalam Peremajaan Angkutan Umum di Kota Jakarta Selatan.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan serta saran yang dihasilkan oleh riset peneliti yang berguna untuk peningkatan pelayanan publik yang berlaku.

